

## ***SOCIAL EXPERIMENT* DALAM UPAYA MEMBERI INFORMASI DAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT DESA PEKALONGAN TENTANG PENTINGNYA VAKSIN**

Sahirul Alim Tri Bawono<sup>1</sup>, Rojab Nurul Huda<sup>2</sup>, Dewi Diana Safitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
sahirul@staff.uns.ac.is

### **Abstrak**

Tujuan riset pengabdian ini adalah memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati tentang pentingnya vaksin. Mahasiswa melakukan wawancara terlebih dahulu kepada masyarakat guna mengetahui apakah masyarakat sudah memahami seberapa pentingkah vaksin. Wawancara dilakukan kepada 7 hingga 8 responden dengan diberikan beberapa pertanyaan mengenai apakah Covid-19 itu berbahaya menurut masyarakat, pentingkah 3M dalam mencegah tertular Covid-19, dan apakah masyarakat bersedia untuk divaksin. Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat, kemudian ditambahkan penjelasan mengenai vaksin dari kelompok KKN 24 yang bersumber dari Kementerian Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 25 Januari 2021, masyarakat cukup ramah dan bersedia menjadi responden Social Experiment. Dukungan penuh juga di dapatkan dari pemerintah Desa Pekalongan karena dinilai dapat menyadarkan masyarakat yang masih belum tahu mengenai kewajiban di Era New Normal. Pengabdian ini memberi output berbentuk video dan diupload ke media sosial instagram kelompok KKN 24 Kabupaten Pati. Video ini dapat dijadikan informasi dan edukasi khususnya masyarakat Desa Pekalongan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yakni meningkatnya awareness masyarakat mengenai pentingnya Vaksin COVID-19. Selain itu, dengan adanya video Social Experiment ini, pemerintah Desa Pekalongan dapat terbantu dalam penyampaian sosialisasi bahwa vaksin COVID-19 itu penting dan masyarakat tidak perlu takut untuk di vaksin.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat, vaksin, Covid-19, informasi, edukasi

### **PENDAHULUAN**

Desa Pekalongan merupakan salah satu dari 30 Desa di Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang berlokasi di sebelah tenggara dari pusat Kota Kabupaten Pati dengan jarak tempuh kurang lebih 17 Km. Luas wilayah 198,970 Ha yang dimiliki Desa Pekalongan, terbagi menjadi kawasan hunian seluas 61,340 Ha, lahan pertanian 134,630 Ha, lapangan olahraga 1 Ha, kuburan 1 Ha, dan lahan lainnya 3 Ha.





**Gambar 1.** *Social Experiment* Dalam Upaya Memberi Informasi dan Edukasi Kepada Masyarakat Desa Pekalongan Tentang Pentingnya Vaksin

Akhir Desember 2020, menurut situs web [remi.jatengprov.go.id](http://remi.jatengprov.go.id) menyebutkan bahwa total kasus pada daerah Jawa Tengah mencapai 79.826 kasus dengan 53.428 orang yang sembuh dan 3.422 yang meninggal dunia. Desember 2020, Kabupaten Pati mengalami lonjakan kasus yang relatif tinggi. Tingginya kasus *Corona* ini dikarenakan adanya ketidaktahuan masyarakat terkait informasi yang ada. Masyarakat di daerah pedesaan pada umumnya belum banyak yang menggunakan *Smartphone* seperti masyarakat perkotaan. Hal tersebutlah yang mendorong diadakannya sosialisasi ke masyarakat pedesaan khususnya desa Pekalongan mengenai bagaimana cara menerapkan kebiasaan baru (*New Normal*) di era pandemi seperti sekarang ini. Pengabdian ini adalah memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Pekalongan, Kecamatan Winong,

Kabupaten Pati tentang pentingnya vaksin. Mahasiswa melakukan wawancara terlebih dahulu kepada masyarakat guna mengetahui apakah masyarakat sudah memahami seberapa pentingkah vaksin. Wawancara dilakukan kepada 7 hingga 8 responden dengan diberikan beberapa pertanyaan mengenai apakah Covid-19 itu berbahaya menurut masyarakat, pentingkah 3M dalam mencegah tertular Covid-19, dan apakah masyarakat bersedia untuk divaksin. Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat, kemudian ditambahkan penjelasan mengenai vaksin dari kelompok KKN 24 yang bersumber dari Kementerian Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 25 Januari 2021, masyarakat cukup ramah dan bersedia menjadi responden *Social Experiment*. Dukungan penuh juga di dapatkan dari pemerintah Desa Pekalongan karena dinilai dapat menyadarkan masyarakat yang masih belum tahu mengenai kewajiban di *Era New Normal*. Pengabdian ini memberi *output* berbentuk video dan diupload ke media sosial instagram kelompok KKN 24 Kabupaten Pati. Video ini dapat dijadikan informasi dan edukasi khususnya masyarakat Desa Pekalongan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yakni meningkatnya *awareness* masyarakat mengenai pentingnya Vaksin COVID-19. Selain itu, dengan adanya video *Social*

*Experiment* ini, pemerintah Desa Pekalongan dapat terbantu dalam penyampaian sosialisasi bahwa vaksin COVID-19 itu penting dan masyarakat tidak perlu takut untuk di vaksin.



**Gambar 2.** Sesi Wawancara Kepada Responden *Social Experiment* Tentang Pentingnya Vaksin

Beruntung di era menuju *new normal* vaksin COVID-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus COVID-19. Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus

penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus *Corona*, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Dengan mendapatkan vaksin COVID-19, tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar yang belum memiliki kekebalan terhadap virus *Corona*. Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh jika mendapat vaksin COVID-19, di antaranya:

### **Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19**

Seperti yang disebutkan sebelumnya, vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus *Corona*. Dengan begitu,

risiko terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil.

Kalaupun seseorang yang sudah divaksin tertular COVID-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Dengan begitu, jumlah orang yang sakit atau meninggal karena COVID-19 akan menurun.

### **Mendorong terbentuknya *herd immunity***

Seseorang yang mendapatkan vaksin COVID-19 juga dapat melindungi orang-orang di sekitarnya, terutama kelompok yang sangat berisiko, seperti lansia di atas 70 tahun. Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil. Bila diberikan secara massal, vaksin COVID-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Kendati demikian, untuk mencapai *herd immunity* dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.

### **Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial**

Manfaat vaksin COVID-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, tetapi juga

sektor ekonomi dan sosial. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit COVID-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

### **Kelompok Prioritas Penerima Vaksin COVID-19**

Saat ini, jumlah vaksin yang tersedia di Indonesia masih belum cukup untuk diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia sekaligus. Maka dari itu, ada beberapa kelompok yang diprioritaskan untuk mendapat vaksin COVID-19 terlebih dahulu.

Berikut ini adalah beberapa kelompok yang termasuk prioritas vaksin COVID-19:

- Tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi dan menularkan COVID-19
- Orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan COVID-19 karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif, seperti anggota TNI/Polri, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya
- Orang yang memiliki penyakit penyerta dengan risiko kematian tinggi bila terkena COVID-19, termasuk lansia

Setelah semua kelompok prioritas di atas mendapat vaksin COVID-19, vaksinasi akan dilanjutkan ke kelompok penerima

vaksin COVID-19 lainnya, mulai dari penduduk di daerah yang banyak kasus COVID-19 sampai ke seluruh pelosok Indonesia.

Dari fakta-fakta di atas, bisa kita lihat bahwa vaksin COVID-19 membawa banyak manfaat, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga bagi banyak orang. Oleh sebab itu, meskipun banyak beredar isu-isu seputar vaksin yang belum jelas kebenarannya, tidak perlu ragu atau takut untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Selagi menunggu vaksin COVID-19 diedarkan, harus tetap menjalani protokol kesehatan dan sebisa mungkin menghindari bepergian ke luar rumah atau berkumpul dengan orang banyak. Jika habis berlibur atau berada dalam situasi yang berisiko tinggi, usahakan untuk melakukan tes PCR atau setidaknya rapid test antigen, dan lakukan karantina minimal 1 minggu meskipun hasil tes menunjukkan negatif.

## METODE

Pelaksanaan program *Social Experiment* tentang pentingnya vaksin dibagi menjadi beberapa tahap antara lain:

### Tahap Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada masyarakat Desa Pekalongan secara random. Mahasiswa melakukan wawancara terlebih dahulu kepada masyarakat guna mengetahui

apakah masyarakat sudah memahami seberapa pentingkah vaksin. Wawancara dilakukan kepada 7 hingga 8 responden dengan diberikan beberapa pertanyaan mengenai apakah Covid-19 itu berbahaya menurut masyarakat, pentingkah 3M dalam mencegah tertular Covid-19, dan apakah masyarakat bersedia untuk divaksin.

### Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi penjelasan mengenai vaksin kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Pekalongan dengan memberi *output* berbentuk video dan diupload ke media sosial instagram kelompok KKN 24 Kabupaten Pati. Video ini dapat dijadikan informasi dan edukasi khususnya masyarakat Desa Pekalongan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yakni meningkatnya *awareness* masyarakat mengenai pentingnya Vaksin COVID-19. Selain itu, dengan adanya video *Social Experiment* ini, pemerintah Desa Pekalongan dapat terbantu dalam penyampaian sosialisasi bahwa vaksin COVID-19 itu penting dan masyarakat tidak perlu takut untuk di vaksin.

## PENUTUP

Pengabdian ini memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati tentang pentingnya vaksin. Mahasiswa melakukan wawancara kepada

masyarakat guna mengetahui apakah masyarakat sudah memahami seberapa pentingkah vaksin (*Social Experiment*). Wawancara dilakukan kepada 7 hingga 8 responden dengan diberikan beberapa pertanyaan mengenai apakah Covid-19 itu berbahaya menurut masyarakat, pentingkah 3M dalam mencegah tertular Covid-19, dan apakah masyarakat bersedia untuk divaksin. Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat, kemudian ditambahkan penjelasan mengenai vaksin dari kelompok KKN 24 yang bersumber dari Kementerian Kesehatan. Pengabdian ini memberi *output* berbentuk video dan diupload ke media sosial instagram kelompok KKN 24 Kabupaten Pati. Video ini dapat dijadikan informasi dan edukasi khususnya masyarakat Desa Pekalongan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yakni meningkatnya *awareness* masyarakat mengenai pentingnya Vaksin COVID-19. Selain itu, dengan adanya video *Social Experiment* ini, pemerintah Desa Pekalongan dapat terbantu dalam penyampaian sosialisasi bahwa vaksin COVID-19 itu penting dan masyarakat tidak perlu takut untuk di vaksin.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret, Surakarta atas

hibah pendanaan untuk program pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata periode Januari–Februari 2021. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Pekalongan yang sudah memberi dukungan penuh terlaksanakannya proker ini. Terima kasih kepada rekan-rekan kelompok KKN 24 yang sudah bekerja sama dengan baik menjalankan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada masyarakat Desa Pekalongan.

### REFERENSI

- Aida, N. R. (2020, Maret 19). "Update Virus Corona di Dunia". Kompas.com. Diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/updateviruscorona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-semuh8732>
- "RSUD Moewardi Solo Gelar Simulasi Penanganan Pasien Suspect Virus Korona", 31 Januari 2020, <https://news.okezone.com/read/2020/01/31/512/2161498/rsud-moewardisologelar-simulasi-penangananpasien-suspect-virus-korona>, diakses 5 Februari 2020